



PEDOMAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG

JL. MUSI 17 SUMBEREJO SUKODONO LUMAJANG

HP/WA: 082334105220 / 085745411712

KATA PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang merupakan salah satu institusi perguruan tinggi islam swasta yang ada di Lumajang yang bergerak untuk mewujudkan salah satu tujuan dari Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Institusi dimaksud menyusun dokumen Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan yang telah direncanakan dan disusun diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika dalam merancang dan menyusun program-program untuk mewujudkan visi dan misi.

Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumen-dokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan kordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, selaku pimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen ini bisa memberikan manfaat demi kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.

Segala jerih payah dan pengorbanan merupakan pengorbanan yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kebesaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat keberkahan dari Allah SWT *Amin Ya Rabbal Alamin.*



Lumajang, 05 Oktober 2021

Ketua


MOHAMMAD MAS'UD, S.Ag., MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SK KETUA.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	2
3. Sasaran.....	2
4. Definisi Istilah	2
5. Landasan Yuridis	3
BAB II SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK	4
1. Kebijakan dan Strategi.....	4
2. Program Implementasi Yang Terprogram	5
3. Pengerahan Sumber Daya	6
4. Monitoring dan Evaluasi.....	7
5. Tindak Lanjut Untuk langkah Perbaikan Secara Berkelanjutan.	8
6. Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.....	9
BAB III PENUTUP	10



**YAYASAN MIFTAHUL MIDAD
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG
KMA RI Nomor 993 Tahun 2021**

Jl. Musi 17 Sumberejo Sukodono Lumajang Kode Pos: 67352

Tlp: (0334) 884267. CP:082334105220/081217485926.

Web: <http://stitmiftahulmidad.ac.id>_email:stitmiftahulmidadlumajang@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
NOMOR: STIT.993/K/034/DK/X/2021**

**TENTANG
PEDOMAN PENGELOLAAN PENGEMBANGAN
SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG**

Bismillahirrahmanirrahim

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dilandasi dengan etika dan kewenangan akademik;
2. Bahwa sistem pendidikan nasional telah mengalami perkembangan dan perubahan, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang telah menyesuaikan Pedoman Pengelolaan Penyelenggaraan dan Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Pedoman Pengelolaan Penyelenggaraan dan Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tanggal 16 Mei 2005;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. PERMENRISTEKDIKTI Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permen Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
9. KMA (Keputusan Menteri Agama) Republik Indonesia tahun 2021 nomor 993 tentang izin pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang;
10. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PEDOMAN PENGELOLAAN PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG;**
- Pertama : Surat keputusan ini merupakan surat resmi Pemberlakuan Buku Pedoman Pengelolaan Penyelenggaraan dan Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang;
- Kedua : Segala Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kedalam Anggaran BAUK Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang,
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lumajang
Tanggal : 05 Oktober 2021

Ketua,

STIT Miftahul Midad Lumajang



MOHAMMAD MAS'UD, S.Ag., MA
NIDN: 2102027802

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Miftahul Midad
2. Arsip

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi, dan tujuannya diistilahkan dengan Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*). Dalam lingkungan pendidikan tinggi, suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antar mahasiswa, maupun interaksi antar dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.

Suasana akademik bukan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran (*transformatif produktif*) yang berkualitas.

Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya suasana akademik merupakan salah satu komponen proses yang akan memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran. Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjamin mutu.

Dalam upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif, STIT Miftahul Midad Lumajang menyusun sistem pengembangan suasana akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan penilaian terciptanya suasana akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten. Penerapan ini sebagai upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan STIT Miftahul Midad Lumajang.

2. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan emosional dengan kompetensi utama bidang Pendidikan dan keguruan;
- b. Menjadi Sekolah Tinggi yang berpotensi menghasilkan inovasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
- c. Mengembangkan potensi Sekolah Tinggi dalam menghasilkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang dibutuhkan masyarakat.

3. Sasaran

- a. Sivitas Akademika yang menguasai bidang keahliannya, mampu mengaktualisasikan diri, berkomunikasi dan bekerjasama, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- b. Lulusan yang mampu bersaing dan cepat terserap pasar tenaga kerja.

4. Definisi Istilah

- a. Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.
- b. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademika untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penulisan hasil kajian, penelitian, diskusi, dan kegiatan ilmiah lain. Kebebasan akademik disediakan sebagai kesempatan yang memungkinkan seorang akademisi, sendiri atau bersama-sama,

berikhtiar memajukan ilmu serta menguji pendapat, pandangan, dan penemuan secara ilmiah.

- c. Kebebasan mimbar akademik adalah kebebasan pendidik untuk memajukan ilmu dan menguji pendapat, pandangan, serta penemuan secara bebas dan profesional sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan di dalam forum akademik, seperti *studium generale*, simposium, ceramah, diskusi panel, seminar, dan ujian di dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik yang dilaksanakan secara tertib sehingga tidak mengganggu ketertiban umum;
- d. Otonomi keilmuan adalah kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota civitas akademika.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
- d. KMA nomor 993 tahun 2021 tentang izin pendirian STIT Miftahul Midad Lumajang
- e. Statuta STIT Miftahul Midad Lumajang.
- f. Pedoman Organisasi dan Tata Kerja STIT Miftahul Midad Lumajang.
- g. Rencana strategis (Renstra) dan Kebijakan Mutu STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun Akademik 2021-2025

BAB II

SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

1. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik) kondusif dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima program studi. Upaya program studi dalam mengembangkan suasana akademik yang kondusif antara lain:

- a. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh dosen dengan berusaha datang tepat waktu, sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Selain hal tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan yang akan datang, sehingga berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai/mutu mahasiswa.
- b. Meningkatkan layanan pembimbingan skripsi oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman.
- c. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.
- d. Meningkatkan pembinaan mahasiswa, khususnya pembinaan mahasiswa melalui UKM sehingga hasilnya mahasiswa memiliki *softskill* berupa kemandirian, jiwa sosial, mampu bekerja sama dengan tim dan sportif.
- e. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti frekuensi seminar atau diklat yang hasilnya dapat mengupdate pengetahuan dosen mengenai mata kuliah yang diampunya, sehingga perkuliahan yang diampu dosen dapat terus *up to date* sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
- f. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan P3M, sehingga secara kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan dapat meningkat.
- g. Mengadakan pertukaran dosen, sehingga dapat memperkaya pengalaman dosen yang pada gilirannya akan memperkaya pengetahuan dosen akan pelaksanaan

model pembelajaran yang dapat dipraktekkan pada kelas yang diampunya.

2. Program Implementasi Yang Terprogram

Karakteristik pembelajaran di STIT Miftahul Midad Lumajang mengarah pada *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan ini juga merupakan pengukuran suasana akademik yang kondusif yang penjabarannya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
- b. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
- c. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa (*life long learning*).
- d. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- e. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- f. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.
- g. Penekanan pada proses pengembangan pengetahuan.
- h. Kesalahan dinilai dapat menjadi salah satu sumber belajar, sesuai pengembangan ilmu melalui pendekatan interdisipliner.
- i. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- j. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- k. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan, tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
- l. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- m. Penekanan pada cara mahasiswa dapat belajar menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada *problem based learning* dan *skill competency*.

Jumlah perkuliahan/tatap muka untuk satu mata kuliah ditetapkan 16 kali sudah termasuk ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam kaitan dengan pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen di luar jam perkuliahan. Umumnya mahasiswa menggunakan kesempatan interaksi di luar jam kuliah dengan dosen pengampu mata kuliah atau dengan dosen pembimbing

akademik guna konsultasi kesulitan belajar. Setiap dosen menyediakan waktu 2 jam per minggu untuk melayani mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atas mata kuliah yang diampunya. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapinya sehingga pada akhirnya perkuliahan yang diikutinya dapat berjalan lancar dan IP dapat meningkat.

Secara umum sarana akademik yang tersedia untuk proses belajar mengajar di STIT Miftahul Midad Lumajang cukup memadai:

- a. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD serta media pembelajaran yang lain, hal ini menjadikan perkuliahan berlangsung kondusif dan interaktif, sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh.
- b. Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, program studi telah menyediakan laboratorium. Laboratorium yang digunakan oleh program studi adalah laboratorium komputer, laboratorium Multimedia, laboratorium bahasa dan lain-lain. Praktek yang dilakukan mahasiswa pada laboratorium berhasil mencapai kompetensi pilihan/lainnya yang ingin diraih mahasiswa.
- c. Untuk pembelajaran pengajaran mikro, STIT Miftahul Midad Lumajang menyediakan laboratorium *micro teaching* dilengkapi dengan LCD proyektor dan computer serta audio visual yang mendukung kesiapan mahasiswa melaksanakan *micro teaching*.
- d. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, STIT Miftahul Midad Lumajang menyediakan Ruang baca/perpustakaan dan dilengkapi dengan *e-library*, selain itu mahasiswa dapat mengakses melalui perpustakaan yang juga menyediakan akses pada jurnal internasional. Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga *update* ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.
- e. Untuk sarana teknologi informasi, STIT Miftahul Midad Lumajang menyediakan *rally hotspot* (internet) dan *e-learning*. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng *update* informasi dan dapat berinteraksi dengan dosen kapan pun secara *real time*.

3. Pengerahan Sumber Daya

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas untuk menciptakan suasana

akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Secara umum, sivitas akademika senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik. Dosen selalu dilibatkan dalam kegiatan penyelenggaraan seminar yang dikoordinir Ketua Program Studi dan Dosen juga dilibatkan dalam kegiatan PPL. Pada kegiatan seminar, para mahasiswa juga dilibatkan untuk berpartisipasi baik sebagai peserta maupun panitia kegiatan. Dalam kegiatan bimbingan studi mahasiswa baru, mahasiswa STIT Miftahul Midad Lumajang dilibatkan pada kepanitiaan, sedangkan dosen lebih banyak bertindak sebagai pengarah. Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dosen melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantunya.

4. Sumber daya pendukung

- a. STIT Miftahul Midad Lumajang mengupayakan secara maksimal untuk pengembangan suasana akademik dalam hal pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan, baik sumberdaya insani, prasarana dan sarana, sistem informasi dan akses kepastakaan, finansial maupun kebijakan, lingkungan kampus yang mendukung proses-proses akademik baik formal maupun informal.
- b. Dalam pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik sesuai dengan kemampuannya akan sangat memperhatikan untuk dapat memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan baku mutu menurut Standar Nasional Pendidikan, yaitu untuk mendorong STIT Miftahul Midad Lumajang menuju kampus berkelas dan berkualitas.
- c. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik harus dilaksanakan melalui suatu kegiatan audit secara periodik.
- d. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumberdaya akademik juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung berlangsungnya proses-proses akademik formal maupun informal, seperti gedung serba guna multimedia, auditorium multimedia, akses laboratorium berdasarkan pengelolaan dan/atau ijin khusus, penyediaan akses internet yang merata di seluruh lingkungan kampus, penyediaan taman-taman belajar, penyediaan berbagai fasilitas umum yang sangat baik, dan lain-lain.

5. Monitoring dan evaluasi.

- a. Suasana akademik di STIT Miftahul Midad Lumajang dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar sivitas akademika, yaitu antar dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orang tua mahasiswa.
- b. Interaksi akademik antar dosen dalam pengembangan suasana akademik meliputi:
 - 1) Rapat Tinjauan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan, berupa pertemuan para dosen program studi untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tri Dharma, dan lain-lain.
 - 2) Diskusi akademik pada Kelompok Keahlian, berupa interaksi antar dosen yang membahas RPS perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi ilmiah tentang penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, penulisan buku, *sharing* serta laporan kegiatan ilmiah anggota kelompok keahlian di luar kampus/luar negeri, dan lain-lain.
- c. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan kerja industri, bimbingan tugas akhir/proyek akhir, pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, kewirausahaan, kebudayaan, kerohanian dan olah raga.
- d. Interaksi akademik antar mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah nasional dan internasional, pembinaan kelompok keprofesian.
- e. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat, kuliah tamu, *studium generale*, pembicara tamu dalam konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik.
- f. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, kuliah tamu, *studium generale*, pembicara tamu

konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.

- g. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka Senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka Senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka Senat dalam rangka dies natalis, pameran karya, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

6. Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan

- a. Suasana akademik di STIT Miftahul Midad Lumajang dikembangkan melalui upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, baik kuantitas maupun kualitasnya, sehingga perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti secara terukur agar dapat memacu pengembangannya.
- b. Sejumlah ukuran kondisi dan kinerja yang digunakan untuk melihat kemajuan pengembangan suasana akademik, yaitu:
- 1) Jumlah keluhan sivitas akademika (dosen/mahasiswa),
 - 2) Jumlah karya ilmiah mahasiswa,
 - 3) Jumlah penelitian oleh dosen,
 - 4) Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen,
 - 5) Jumlah penulisan buku dan publikasi jurnal dosen,
 - 6) Jumlah seminar/simposium yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah,
 - 7) Jumlah seminar/simposium yang diselenggarakan,
 - 8) Jumlah studium general dengan pembicara nasional dan internasional,
 - 9) Jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional,
 - 10) Jumlah dan rasio dosen berpendidikan S2 dan S3
 - 11) Rata-rata KUM dosen per semester,
 - 12) Jumlah sanksi akademik yang diberikan,
 - 13) Kondisi sarana dan prasarana akademik,
 - 14) Prosentase kehadiran dosen/mahasiswa dalam perkuliahan,
 - 15) Jumlah koleksi buku teks/referensi, jurnal, perpustakaan digital, dan lain-lain,
 - 16) Ketersediaan akses informasi akademik melalui internet.

BAB III

PENUTUP

Agar suasana akademik yang kondusif dapat terus ditingkatkan, maka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh STIT Miftahul Midad Lumajang merupakan elemen-elemen budaya akademik yang sejalan dan bersanding sejajar dengan tanggungjawab dan etika/susila akademik, sehingga bentuk-bentuk pelaksanaannya dengan penuh tanggungjawab dan beretika akademik akan memberi dampak negatif bagi pribadi dan komunitas sivitas akademika, oleh karena itu dapat diberikan sanksi yang tepat dan pantas menurut ketentuan aturan yang berlaku, sesuai dengan bobot dan keterulangan hakekat dari pelanggaran yang dilakukan.